

Bab 1: Pendahuluan

Kebebasan merupakan salah satu istilah yang paling sering digunakan, tetapi juga paling terkontestasi, di dunia kontemporer. Di wacana politik Amerika Serikat, perdebatan mengenai topik seperti kepemilikan senjata api, politik uang, aborsi, mandat vaksin, perlindungan lingkungan, dan masih banyak lagi tidak berputar jauh dari berbagai pengertian akan kebebasan-kebebasan tertentu. Pada kepresidenan George W. Bush, penyebaran kebebasan digunakan sebagai pembenaran perang di Afganistan dan Irak. Saat ini, dengan semakin diterimanya ideologi neoliberalisme di kalangan elit di seluruh dunia, kebebasan sering dipahami dalam arti sempit sebagai kebebasan pelaku pasar.¹ Tidak jarang, kedua belah pihak dalam pertikaian mengenai isu tertentu menganggap dirinya masing-masing sebagai pembela kebebasan, dan lawannya sebagai pembawa kezaliman. Umumnya fenomena ini dijelaskan dengan membedakan antara pengertian kebebasan, misalnya yang positif versus yang negatif.² Theodor W. Adorno menawarkan penjelasan yang lebih provokatif: barangkali konsep kita tentang kebebasan bersifat kontradiktif pada dirinya sendiri.

Adorno adalah salah satu filsuf Jerman yang paling besar pada abad ke-20, meskipun dia mungkin lebih terkenal saat ini sebagai kritikus kebudayaan dan seni. Sebagai pemikir Marxis Barat dan anggota Mazhab Frankfurt, dia memanfaatkan banyak sumber daya filosofis yang cenderung diabaikan oleh pemikir Marxis yang lebih ortodoks, khususnya filsafat Jerman klasik. Tesis ini akan menjelajahi salah satu kontribusi filosofisnya yang agak kurang mendapat perhatian: “metakritik”nya atas konsep kebebasan dalam pemikiran Immanuel Kant, tokoh utama filsafat modern. Harapan sederhana dari tesis ini ada tiga: penulis bisa memperdalam pemahaman akan pemikiran Kant, pemikiran Adorno, dan kemungkinan akan perwujudan kebebasan di dunia kita.

1.1 Rumusan Masalah

Ada dua pertanyaan utama yang ingin dijawab oleh tesis ini:

1. Apa isi metakritik Adorno terhadap konsep kebebasan Kant dalam *Dialektika Negatif*?
2. Serelevan mana metakritik tersebut bagi paham kita akan kebebasan saat ini?

1 Lih., mis., Daniel Stedman Jones, *Masters of the Universe: Hayek, Friedman, and the Birth of Neoliberal Politics* (Princeton: Princeton University Press, 2012), 2–8.

2 Loh., mis., Henri Vogt, “Covid and Freedom,” *Social Science Information* 60(4) (2021), 548–559.

Dua pertanyaan utama ini hanya bisa dijawab setelah beberapa pertanyaan sekunder terlebih dahulu:

1. Bagaimana Adorno menanggapi zamannya dalam pemikirannya?
2. Bagaimana Adorno membaca dan memahami sejarah filsafat?
3. Apa itu metakritik?
4. Apa proyek Adorno dalam *Dialektika Negatif*?
5. Apa konsep kebebasan Kant?

Berikut sistematika penulisan yang menjelaskan bagaimana pertanyaan tersebut dijawab sepanjang tesis.

1.2 Metode

Tesis ini membahas dua pemikir secara cukup mendalam, tetapi metodenya bukan perbandingan. Sebaliknya, karena Adorno membahas masalah kebebasan melalui suatu pembacaan kritis atas Kant, maka pengertian akan posisi Kant merupakan prasyarat bagi pengertian akan posisi Adorno. Dengan kata lain, ‘tokoh utama’ tesis adalah Adorno, yang teks pemikirannya dibahas sepanjang dua setengah dari tiga bab pokok. Kant mengisi peran pendukung tetapi tetap esensial, dan pemikirannya didekati melalui teks primer.

Teks utama tesis ini adalah bab “Kebebasan: Metakritik Akal Budi Praktis” dari *Dialektika Negatif* karya Theodor W. Adorno. Mendekati bab tersebut membutuhkan tiga lapisan kontekstualisasi: (1) *Dialektika Negatif* dipahami dalam konteks hidup dan karya Adorno secara keseluruhan; (2) bab “Kebebasan” dipahami dalam konteks *Dialektika Negatif* secara keseluruhan; dan (3) isi bab “Kebebasan” dipahami dalam konteks pemikiran Kant tentang kebebasan. Untuk lapisan (1), penulis memanfaatkan berbagai teks primer Adorno serta teks-teks sekunder; untuk lapisan (2) penulis menggunakan *Dialektika Negatif* serta teks-teks sekunder; dan untuk lapisan (3) penulis menggunakan dua karya Kant, *Kritik Akal Budi Murni* dan *Pendasaran Metafisika Moralitas*, serta teks-teks sekunder. Rencana pelaksanaan pendekatan berlapis ini diuraikan di Sistematika Penulisan berikut.

1.3 Sistematika Penulisan

Tesis ini terdiri dari lima bab serta berbagai subbab dan subsubbab (biasanya disebut 'bagian'), dengan isi dan judul sebagai berikut (subsubbab tidak dimasukkan di sini supaya garis besar struktur tesis tampak dengan jelas):

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini memperkenalkan tema dan struktur tesis ini secara singkat. Bab 1 terdiri dari empat subbab: 1.1, Rumusan masalah; 1.2, Metode; 1.3, Sistematika penulisan; dan 1.4, Perihal teks dan terjemahan.

Bab 2: Adorno dan masanya

Bab ini menceritakan kembali riwayat hidup Adorno dan menyajikan konteks pemikirannya. Di bab ini pertanyaan sekunder 1, 2, dan 3 dari Rumusan Masalah dijawab, dan lapisan kontekstualisasi (1) dari Metode dilalui. Bab 2 terdiri dari empat subbab: 2.1, Riwayat hidup; 2.2, Adorno sebagai pemikir Marxis Barat; 2.3, Pengaruh dari luar tradisi Marxis; dan 2.4, Rangkuman.

Bab 3: Menuju Metakritik Akal Budi Praktis

Bab ini menjembatani Bab 2, yang menawarkan konteks umum tentang hidup dan karya Adorno, dan Bab 4, yang menganalisis metakritik Adorno terhadap pemikiran Kant dalam *Dialektika Negatif*. Di bab ini pertanyaan sekunder 4 dan 5 dari Rumusan Masalah dijawab, dan lapisan kontekstualisasi (2) dan (3) dari Metode dilalui. Bab 3 terdiri dari tiga subbab: 3.1, Dialektika negatif: teks dan proyek; 3.2, Konsep kebebasan Kant; dan 3.3, Rangkuman.

Bab 4: Metakritik Akal Budi Praktis

Bab ini mempresentasikan, menganalisis, dan menilai metakritik Adorno terhadap pemikiran Kant dalam *Dialektika Negatif*. Di bab ini kedua pertanyaan utama tesis dijawab. Bab 4 terdiri dari empat subbab: 4.1, Kritik dari luar; 4.2, Kritik dari dalam; 4.3, Penutup Metakritik Akal Budi Praktis; 4.4 Adorno sang Kantian?; 4.5, Evaluasi; dan 4.6, Rangkuman.

Bab 5: Penutup

Bab ini merangkum kembali bab pokok tesis (2, 3, dan 4) dan mengusulkan proyek penelitian yang lebih lanjut. Bab 5 terdiri dari dua subbab: 5.1, Rangkuman dan 5.2, Penelitian Lebih Lanjut.

1.4 Perihal teks dan terjemahan

Saat ini, *Dialektika Negatif* telah diterjemahkan dua kali ke dalam bahasa Inggris. Versi pertama adalah terjemahan resmi oleh EB Ashton yang pertama kali diterbitkan oleh Continuum pada 1973; versi kedua adalah terjemahan tidak resmi oleh Dennis Redmond yang tersedia di internet. Sangat disayangkan, kedua terjemahan ini sering dinilai kurang bermutu. Konon Robert Hullot-Kentor, yang sudah meraih pujian saat menerjemahkan *Teori Estetik* karya Adorno, sedang mengerjakan terjemahan *Dialektika Negatif* juga, tetapi sudah tidak ada kabar terkait proyek itu selama bertahun-tahun. Selama mengerjakan tesis, penulis berkonsultasi dengan dua terjemahan bahasa Inggris yang tersedia, tetapi rujukan utama penulis adalah *Negative Dialektik*, versi bahasa Jerman yang diterbitkan oleh Suhrkamp. Semua kutipan *Dialektika Negatif* diterjemahkan dari versi bahasa Jerman ini, tetapi halaman di versi resmi bahasa Inggris selalu dicantumkan juga. Untuk karya Adorno yang lain, penulis menggunakan terjemahan bahasa Inggris, kecuali “Pendidikan setelah Auschwitz.”

Teks utama Kant adalah *Kritik Akal Budi Murni* dan *Pendasaran Metafisika Moralitas*. Untuk yang pertama, penulis menggunakan terjemahan bahasa Inggris oleh Werner Pluhar; untuk yang kedua, penulis menggunakan edisi dwibahasa yang dipersiapkan oleh Mary Gregor dan Jens Timmermann. Berkat edisi dwibahasa itu, penulis sempat menerjemahkan kutipan Kant dari bahasa Jerman, tetapi semua kutipan dari *Kritik Akal Budi Murni* diterjemahkan dari bahasa Inggris.